

## ABSTRAKSI

Sektor keuangan khususnya perbankan merupakan salah satu lembaga yang ikut memajukan perekonomian Indonesia. Berdasarkan fungsinya, bank sebagai lembaga intermediasi atau perantara antara debitur dan kreditur. Sehingga bank ikut mengambil peran dalam menyimpan dan menyalurkan dana masyarakat. Dana yang disalurkan salah satunya berupa pemberian kredit. Kredit yang diberikan dapat dikategorikan kredit konsumtif, kredit modal kerja, dan kredit investasi.

Bank "X" Cabang Surabaya merupakan salah satu bank yang turut serta memberikan kredit kepada masyarakat luas. Berkantor pusat di Jakarta, Bank "X" memiliki komitmen kuat agar dapat menjaga kelangsungan kegiatan perbankan. Mengutamakan sikap kehati-hatian dalam memberikan pinjaman kredit, merupakan salah satu strateginya.

Struktur pengendalian intern merupakan alat bantu manajemen untuk melakukan pengendalian intern dalam mencegah, memantau, dan mengoreksi setiap penyimpangan yang terjadi untuk memastikan tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Salah satu tujuan perbankan yaitu menekan nilai *Non Performing Loan* atau kredit bermasalah. Walaupun nilai NPL dapat dipengaruhi faktor ekstern dan intern, namun dengan adanya struktur pengendalian intern yang memadai akan mampu memperkecil nilai NPL.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif metode studi kasus, yaitu digunakan untuk menjawab "bagaimana". Pengumpulan data yang digunakan adalah survey pendahuluan, studi pustaka, studi lapangan yang terdiri atas wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama melakukan penelitian dapat disimpulkan bahwa Bank "X" Cabang Surabaya telah melaksanakan struktur pengendalian intern dengan baik. Nilai NPL yang diperoleh menunjukkan trend menurun, namun di tahun 2008 mengalami peningkatan karena dipengaruhi oleh faktor ekstern.

**Keyword** : Struktur pengendalian intern dan *Non Performing Loan*.